

PENGUATAN KOMPETENSI SISWA MELALUI PENGAYAAN DAN UJI KOMPETENSI KEAHLIAN (UKK) PADA BIDANG OTOMATISASI TATA KELOLA PERKANTORAN SERTA AKUNTANSI DAN KEUANGAN LEMBAGA (AKL) DI SMKS BINONG PERMAI

Rahayu Tri Utami^{1*}, Siti Rahayu¹, Amy Septriana¹, Edy Sambodja¹, Iksan Setiabudi¹

¹Universitas Ichsan Satya, Tangerang Selatan, Indonesia

*Email Koresponden : ayyu.sam@gmail.com

Info Artikel

Diajukan: 30 Oktober 2025

Diterima: 04 Januari 2026

Diterbitkan: 30 April 2026

Kata Kunci:

Uji Kompetensi Keahlian (UKK); Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran; Akuntansi; Pendampingan Vokasi.

Keywords:

Vocational Competency Examination, Office Management, Accounting, Vocational Mentoring.

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilatarbelakangi oleh adanya kesenjangan kompetensi praktis siswa SMKS Binong Permai dalam menghadapi Uji Kompetensi Keahlian tahun 2026 dibandingkan standar industri. Tujuan utama program ini adalah meningkatkan kesiapan teknis serta profesionalisme siswa jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran serta Akuntansi dan Keuangan Lembaga melalui sinkronisasi keahlian akademis dan kebutuhan praktis. Metode yang diterapkan adalah bimbingan teknis intensif dan simulasi uji kompetensi dengan pendekatan mentoring vokasi intensif yang melibatkan dosen serta mahasiswa sebagai tutor sebaya. Hasil utama dari kegiatan ini meliputi draf agenda kerja pimpinan yang sistematis, laporan keuangan yang akurat sesuai standar teknis akuntansi junior, serta peningkatan kemampuan komunikasi layanan prima siswa. Kesimpulannya, melalui pendampingan simulasi yang menyerupai kondisi ujian sesungguhnya, siswa tidak hanya mencapai target kelulusan seratus persen, tetapi juga memiliki pola pikir strategis dan kemahiran digital yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja modern. Program ini memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat sinergi antara institusi pendidikan vokasi dengan universitas untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap kerja di wilayah penyangga industri Tangerang.

Abstract

This community service activity is motivated by the gap in practical competence among students at SMKS Binong Permai in facing the 2026 Vocational Competency Examination compared to industry standards. The primary objective of this program is to enhance the technical readiness and professionalism of students in Office Automation and Governance as well as Accounting and Institutional Finance through the synchronization of academic expertise and practical needs. The method applied involves intensive technical guidance and competency test simulations using a vocational intensive mentoring approach involving lecturers and students as peer tutors. The main results of this activity include systematic executive work agenda drafts, accurate financial reports following junior accounting technician standards, and improved student communication skills for excellent service. In conclusion, through simulation assistance that mirrors actual exam conditions, students not only achieve a one hundred percent passing target but also possess a strategic mindset and digital proficiency relevant to modern workforce requirements. This program provides a tangible contribution to strengthening the synergy between vocational education institutions and universities to produce competent and job-ready graduates in the industrial buffer zone of Tangerang.

PENDAHULUAN

Pendidikan vokasi seperti SMK memiliki peran yang sangat penting dalam mencetak tenaga kerja siap pakai yang mampu menjawab kebutuhan dunia industri dan perkantoran. Di wilayah strategis Kabupaten Tangerang, SMKS Binong Permai memikul tanggung jawab besar untuk melahirkan lulusan yang kompeten, khususnya di bidang Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP) serta Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL).

Salah satu fondasi keahlian bagi siswa OTKP adalah penguasaan bidang kearsipan. Di sini, siswa tidak hanya belajar teori, tetapi juga praktik langsung dalam mengelola dokumen secara profesional—mulai dari cara mencatat, menyimpan, hingga memusnahkan arsip sesuai prosedur. Dengan keterampilan kearsipan yang matang, para siswa diharapkan mampu mengelola informasi organisasi secara rapi dan sistematis saat mereka terjun ke dunia kerja nantinya. Tujuannya adalah untuk mencapai dokumentasi yang akurat, sesuai dengan kejadian nyata, serta mendukung operasional organisasi yang efektif dan efisien (Rahayuningsih, 2020).

Kemampuan akuntansi dan keuangan Lembaga (AKL) adalah hasil belajar dalam lingkup Akuntansi Dasar yang dipandang sebagai wujud nyata dari perubahan tingkah laku siswa yang terbentuk melalui pengalaman dan interaksi lingkungan yang konsisten. Agar perkembangan tersebut dapat dipantau secara akurat, pengajar perlu melakukan asesmen yang tepat. Hal ini bertujuan untuk memetakan kapasitas siswa dalam menginternalisasi materi akuntansi yang telah disamp (Naim & Djazari, 2019).



Gambar 1. Persiapan Uji Kompetensi Keahlian SMKS Binong Permai

Namun, tantangan nyata muncul menjelang pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian (UKK), di mana sering ditemukan adanya kesenjangan antara penguasaan teori di kelas dengan standar performa yang diminta oleh dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Kebutuhan mitra saat ini berfokus pada standarisasi kompetensi siswa agar memiliki sertifikasi yang diakui secara industri, mengingat intensitas latihan praktis yang mensimulasikan kondisi ujian sesungguhnya masih sangat terbatas.

Tujuan utama dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mensinergikan keahlian akademis dengan kebutuhan praktis siswa guna meningkatkan kualitas lulusan melalui penguatan teknis yang selaras dengan kisi-kisi UKK 2026. Melalui pendekatan *Clinical Coaching & Vocational Boot*

Camp (peningkatan kemampuan melalui pelatihan berbasis kompetensi, kegiatan ini diarahkan untuk memberikan bimbingan strategis yang mendorong siswa menemukan solusi secara mandiri demi meningkatkan performa kerja mereka. Secara esensial, kompetensi merupakan perpaduan antara aspek kognitif (pengetahuan), psikomotorik (keterampilan), dan afektif (sikap) yang tercermin dalam performa kerja seseorang. Hal ini menuntut individu untuk bertindak sesuai dengan standar prosedur yang berlaku, melampaui sekadar daftar tugas administratif demi mencapai kualitas kerja yang dipersyaratkan (Purnamawati, n.d.).

Administrasi tangkas mengacu pada kemampuan organisasi yang memungkinkan perusahaan untuk merespons perubahan lingkungan dengan cepat dan adaptif melalui struktur yang fleksibel, pengambilan keputusan berulang, dan koordinasi lintas fungsi. Berasal dari prinsip tata kelola tangkas dalam pengembangan perangkat lunak dan kemudian diperluas ke administrasi publik dan manajemen perusahaan, pendekatan tangkas menekankan daya tanggap, transparansi, dan peningkatan berkelanjutan (Utami et al., 2026). Dengan membawa perspektif riset terapan mengenai transformasi tata kelola digital ke lingkungan SMK, diharapkan siswa tidak hanya kompeten secara manual, tetapi juga memiliki pola pikir strategis dalam mengelola administrasi secara profesional dan transparan. Melalui program pendampingan ini, Universitas Ichsan Satya berkomitmen untuk memberikan solusi nyata bagi masyarakat sekaligus memberikan pengalaman luar kampus bagi mahasiswa melalui skema pemberdayaan masyarakat.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan *Vocational Intensive Mentoring* yang dirancang khusus untuk mengatasi kesenjangan kompetensi siswa SMK dalam menghadapi sertifikasi industri. Strategi utama berfokus pada transformasi teknis dan internalisasi etika profesional melalui dua tahapan integratif.



**Diagram 1. Alur PKM
Pelatihan dan Simulasi Uji Kompetensi Keahlian**

Tahap pertama dimulai dengan sinkronisasi kurikulum guna menyelaraskan materi pengayaan dengan standar Uji Kompetensi Keahlian (UKK). Pelaksanaan teknis dilakukan secara intensif, di mana pada hari pertama fokus diarahkan pada pendampingan praktik spesifik: pengelolaan dokumen dan agenda pimpinan bagi jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP), serta penyelesaian siklus akuntansi sesuai standar Teknisi Akuntansi Junior bagi jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL). Dalam proses ini, mahasiswa Universitas Ichsan Satya dilibatkan sebagai *peer tutor* untuk memberikan asistensi langsung.

Tahap kedua berfokus pada penguatan aspek perilaku profesional melalui metode *role-play* interaksi kerja dan simulasi UKK Mandiri. Pada tahap ini, tim dosen bertindak sebagai asesor eksternal untuk memberikan penilaian objektif serta umpan balik kritis atas performa siswa. Partisipasi mitra diwujudkan melalui penyediaan sarana laboratorium serta mobilisasi peserta secara penuh oleh pihak sekolah. Keberhasilan program dievaluasi secara sistematis melalui perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test*, serta pemantauan tingkat kelulusan siswa pada UKK resmi 2026. Sebagai upaya keberlanjutan, tim pengabdian menghibahkan modul kompetensi digital dan merancang nota kesepahaman (MoU) untuk menjadikan program pendampingan ini sebagai agenda rutin tahunan bagi angkatan berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMKS Binong Permai telah berhasil direalisasikan melalui pendekatan *Vocational Intensive Mentoring*. Pendekatan ini dirancang secara khusus untuk menjembatani kesenjangan kompetensi praktis siswa pada jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP) serta Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) agar selaras dengan standar performa dunia usaha dan dunia industri (DUDI) menjelang pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian (UKK). Melalui sinergi akademis antara dosen dan mahasiswa Universitas Ichsan Satya dengan guru produktif pihak sekolah, program ini mampu memberikan dampak perubahan yang signifikan, baik dari segi penguasaan aspek kognitif, keterampilan psikomotorik, maupun kesiapan mental siswa dalam menghadapi asesor.

Menurut Bakrun (2019), Uji Kompetensi Keahlian (UKK) merupakan penilaian yang diselenggarakan khusus bagi siswa SMK untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik yang setara dengan kualifikasi jenjang 2 (dua) atau 3 (tiga) pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). UKK dilaksanakan di akhir masa studi oleh lembaga sertifikasi profesi atau satuan pendidikan terakreditasi bersama mitra dunia usaha/industri. Hasil UKK bagi peserta didik akan menjadi indikator ketercapaian standar kompetensi lulusan. Sedangkan untuk stakeholder hasil UKK dijadikan sumber informasi atas kompetensi yang dimiliki calon tenaga kerja (Awaliyah & Fatimah, 2022). Pada tahap awal, transformasi kompetensi teknis dilakukan melalui metode *technical coaching* atau bimbingan teknis intensif.

Selain keterampilan teknis, pembentukan karakter dan perilaku profesional siswa juga berhasil ditingkatkan melalui metode *competency simulation*. Dalam sesi simulasi interaksi kerja (*role-play*), siswa dilatih untuk menerapkan standar layanan prima (*service excellence*) serta teknik komunikasi interpersonal yang efektif di tempat kerja, baik dalam melakukan panggilan telepon maupun melayani klien secara langsung. Teori Parasuraman Zeithaml dan Berry yang terdiri dari lima unsur, yaitu: Bukti langsung (*tangibles*), meliputi fasilitas fisik, perlengkapan, pegawai dosen/karyawan, dan sarana komunikasi. Keandalan (*reabilitas*), yakni kemampuan memberikan pelayanan yang dijanjikan dengan segera dan memuaskan.) Daya tanggap (*responsiveness*, yaitu keinginan para staf untuk membantu para pelanggan dan memberikan pelayanan dengan tanggap. Jaminan (*assurance*) mencakup kemampuan, kesopanan, dan sifat dapat dipercaya yang dimiliki para staf, bebas dari bahaya, risiko dan keragu-raguan. Empati (*emphaty*) meliputi kemudahan dalam melakukan hubungan, komunikasi yang baik, dan pemahaman kebutuhan para pelanggan (Utami, 2011).

Arthur Grager menyatakan, "*office management is the function of administering the communication and record service of an organization.*" (Manajemen perkantoran adalah fungsi tata penyelenggaraan terhadap komunikasi dan pelayanan warkat dari suatu organisasi) (Sudarajat et al., 2022). Sementara itu, bagi siswa program keahlian AKL, fokus ditekankan pada ketelitian teknis siklus akuntansi manual maupun berbasis komputer. Melalui asistensi ini, siswa sukses mempraktikkan proses entri jurnal, pengisian buku besar, hingga finalisasi satu set laporan keuangan lengkap yang meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP). Serta pencatatan pembukuan keuangan yang tidak tepat dapat menyebabkan kinerja keuangan menjadi buruk dan catatan pembukuan keuangan yang baik, tertib dan teratur dapat menjaga kinerja keuangan perusahaan skala kecil dan menengah yang lebih baik (A. S. Tampubolon et al., 2025) . Mahasiswa Universitas Ichsan Satya sebagai *peer tutor* terbukti efektif mempercepat transfer pengetahuan karena mampu memecahkan kendala teknis siswa dengan bahasa yang lebih mudah dipahami. siklus akuntansi adalah serangkaian tahapan yang dilakukan secara berulang dalam suatu periode akuntansi untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan menyajikan data keuangan sebuah organisasi hingga menjadi laporan keuangan yang siap digunakan (A. S. I. N. Tampubolon, 2025).

Puncak dari simulasi ini adalah pelaksanaan UKK Mandiri, di mana tim dosen penguji bertindak sebagai asesor eksternal. Melalui simulasi atmosfer ujian yang nyata ini, siswa mendapatkan umpan balik kritis dan objektif mengenai performa kerja serta sikap mereka. Evaluasi berkala yang dilakukan melalui perbandingan hasil sebelum (*pre-test*) dan sesudah pelatihan (*post-test*) menunjukkan peningkatan pemahaman materi uji kompetensi yang signifikan dengan skor rata-rata siswa melampaui angka 80. Pada akhir

program, tingkat kelulusan siswa dalam UKK resmi tahun 2026 berhasil mencapai target maksimal, yaitu 100% siswa dinyatakan kompeten dengan kualitas dokumen laporan keuangan dan administrasi yang sepenuhnya memenuhi standar industri.

Keberhasilan program ini didukung penuh oleh partisipasi aktif mitra, di mana SMKS Binong Permai secara mandiri memobilisasi seluruh siswa tingkat akhir dan menyediakan fasilitas laboratorium komputer serta ruang praktik perkantoran yang memadai. Implementasi ipteks yang menggabungkan otomatisasi administrasi modern dan standar akuntansi presisi ini akan diintegrasikan lebih lanjut melalui penyusunan nota kesepahaman (MoU) agar program pendampingan ini dapat menjadi agenda rutin tahunan demi mendukung kemandirian ekonomi lulusan vokasi di wilayah Tangerang.



Gambar 2. Penguji Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP), Wawancara dengan para peserta

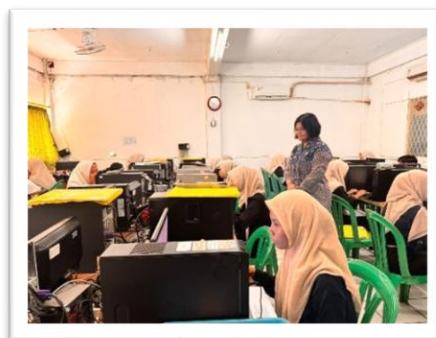
Gambar 1. Tata Kelola Perkantoran (OTKP), praktek kearsipan



Gambar 3. Siswa sedang menghadapi praktek Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP)



Gambar 4. Siswa Akuntansi praktek langsung dengan diawasi oleh team penguji



SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil mencapai seluruh tujuan dan target yang ditetapkan dalam upaya penguatan kompetensi siswa SMKS Binong Permai menghadapi Uji Kompetensi Keahlian (UKK) 2026. Intisari dari pelaksanaan program ini menunjukkan bahwa pendekatan

Vocational Intensive Mentoring secara efektif mampu menjembatani kesenjangan antara teori akademis dengan standar performa dunia industri, khususnya pada jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP) serta Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL). Capaian utama kegiatan ini terlihat dari penguasaan teknis siswa dalam menyusun dokumen administrasi yang akurat, pengelolaan kas kecil, serta penyelesaian siklus akuntansi yang presisi sesuai standar Teknisi Akuntansi Junior. Melalui simulasi uji kompetensi yang melibatkan dosen sebagai asesor, siswa tidak hanya mencapai target kelulusan seratus persen, tetapi juga menunjukkan peningkatan perilaku profesional dan kemampuan komunikasi layanan prima. Kesimpulannya, integrasi antara manajemen administrasi yang tangkas dan digitalisasi akuntansi memberikan fondasi kuat bagi kemandirian ekonomi lulusan. Keberlanjutan program ini melalui hibah modul digital dan inisiasi kerja sama rutin menjadi langkah strategis untuk menjaga kualitas lulusan vokasi yang kompeten dan siap kerja di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Ichsan Satya dan juga Kepala Sekolah, staf pengajar, dan seluruh siswa SMKS Binong Permai atas kerja sama, partisipasi aktif, serta penyediaan sarana laboratorium yang menjadi kunci keberhasilan kegiatan ini. Semoga hasil dari kegiatan ini memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas pendidikan vokasi dan penguatan kompetensi lulusan di wilayah Tangerang.

DAFTAR PUSTAKA

- Awaliyah, S. F., & Fatimah, S. (2022). *Program Studi Bimbingan dan Konseling IKIP Siliwangi*. 5(5), 367–377. <https://doi.org/10.22460/fokus.v5i5.9191>
- Naim, Z. A., & Djazari, M. (2019). *Pengaruh Kreativitas Belajar Persepsi Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntantansi & Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Pengasih*. XVII(1).
- Purnamawati. (n.d.). *KOMPETENSI (COMPETENCY-BASED TRAINING) SEBAGAI SUATU*.
- Rahayuningsih, S. M. (2020). *Analisis Kemampuan Manajemen Kearsipan Siswa Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran*. 9(3), 803–815. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i3.42112>
- Sudarajat, D., Utami, R. T., Karomah, N. G., Yoeliastuti, & Bakri. (2022). *Manajemen Administrasi Perkantoran (teori dan praktek)*.
- Tampubolon, A. S. I. N. (2025). *Buku Ajar Pengantar Akuntansi*.
- Tampubolon, A. S., Setiadi, Y., Purba, R. M., & Rahayu, S. (2025). Pendampingan Pencatatan Keuangan Sederhana Untuk Wirausaha Pemula Di Sektor Umkm Di Masjid Ash Shaff Emerald Bintaro Jaya. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 3(1), 93–100. <https://doi.org/10.59407/jpki2.v3i1.1817>
- Utami, R. T. (2011). *Pengaruh Pelayanan Pendidikan dan Kualitas Dosen terhadap kepuasan mahasiswa LP3I Kampus Cimone Kota Tangerang*. III(02).
- Utami, R. T., Susbiantoro, Sambodja, E., & Frihatini, F. (2026). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM) Digital Governance Transformation in Retail MSMEs: An Agile Administration and Omnichannel Excellence Integration Model*. 14.